



BAHASA INDONESIA DALAM AKUNTANSI: TANTANGAN DAN SOLUSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

INDONESIAN IN ACCOUNTING: CHALLENGES AND SOLUTIONS (CASE STUDY OF MEDAN STATE UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS)

Donestine Laurensia Situmorang¹, Donna Ladies Simanjuntak², Marcelina Uli Arta Br Nainggolan³, Sebastian Sirait⁴, Tien Maria Lubis⁵, Ayu Nadira Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : donestine0016@gmail.com¹, simanjuntakdonna007@gmail.com², marcelinanainggolan887@gmail.com³, sebastiansirait133@gmail.com⁴, tienmaria2004@gmail.com⁵, ayunadira@unimed.ac.id⁶

Article history :

Abstract

Received : 24-11-2024

Revised : 25-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 28-11-2024

The use and understanding of Indonesian is an important aspect for the continuity of the learning process, especially in accounting learning. This research comprehensively investigates the challenges and solutions related to the use of Indonesian in accounting learning among accounting students at Medan State University. This research uses case studies to understand what challenges and difficulties students face in learning accounting and what solutions are provided to overcome these problems and provide students with an idea of what to expect. The subjects of this research were all accounting students from the classes of 2022, 2023 and 2024, Medan State University. The method used in the research is qualitative research with a descriptive approach in data analysis. The results obtained were that some students experienced difficulties in learning accounting due to language differences and the use of foreign languages in accounting terms as well as students' lack of understanding and knowledge of standard Indonesian language and being good at constructing logical and coherent sentences. Students hope for the development of teaching materials, standard and good Indonesian language training as well as literacy, and familiarization in an effort to improve Indonesian language skills for accounting students at Medan State University. It is hoped that the research findings can contribute to the development of the accounting curriculum and improve the quality of Indonesian language learning in higher education environments.

Keywords : Indonesian, Students, Accounting, Challenges, Solutions

Abstrak

Penggunaan dan pemahaman bahasa Indonesia merupakan aspek penting untuk kelangsungan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran akuntansi. Penelitian ini menyelidiki secara komprehensif tantangan dan solusi terkait penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk memahami apa saja tantangan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi dan solusi apa



yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut serta memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang apa yang diharapkan. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2022, 2023, dan 2024 Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam analisis data. Hasil yang diperoleh bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran akuntansi dikarenakan adanya perbedaan bahasa dan penggunaan bahasa asing dalam istilah akuntansi serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia yang baku dan baik dalam menyusun kalimat yang logis dan runtut. Mahasiswa mengharapkan adanya pengembangan materi ajar, pelatihan bahasa Indonesia yang baku dan baik serta literasi, dan pembiasaan dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum akuntansi dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Mahasiswa, Akuntansi, Tantangan, Solusi

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Indonesia menjadi keterampilan dan pengetahuan yang penting dalam setiap pembelajaran khususnya bagi mahasiswa. Meskipun Bahasa Indonesia telah diajarkan mulai dari jenjang SD hingga SMA, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum menguasai dan berbahasa Indonesia secara utuh. Hal ini lah yang menjadi alasan utama mengapa mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa dalam menyusun dan menggunakan tata bahasa yang sesuai dan benar dalam berkomunikasi ilmiah (Purnamasari, 2023). Potensi mahasiswa pada kompetensi berbicara Bahasa Indonesia yang baku dan baik menjadi keterampilan yang harus dikuasai karena hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam presentasi ilmiah dan diskusi kelas (Hidayah, 2021).

Akuntansi sebagai bahasa bisnis, memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di Indonesia, dengan kekayaan bahasa dan budaya yang beragam, penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia akuntansi menjadi hal yang fundamental. Namun, dalam era globalisasi yang semakin mengintegrasikan pasar, tantangan dalam mengimplementasikan Bahasa Indonesia dalam praktik akuntansi, khususnya di kalangan mahasiswa, semakin kompleks.

Studi ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai tantangan yang dihadapi mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Medan dalam menguasai dan menerapkan Bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran akuntansi. Meskipun terdapat regulasi yang mewajibkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam laporan keuangan, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Hal ini diperparah dengan dominasi istilah-istilah teknis dalam bahasa Inggris yang seringkali digunakan dalam literatur akuntansi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi secara spesifik tantangan-tantangan yang dihadapi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan dalam menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan



menggunakan istilah-istilah akuntansi dalam Bahasa Indonesia, serta untuk merumuskan rekomendasi solusi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa dalam konteks akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kurikulum akuntansi di Universitas Negeri Medan, khususnya dalam hal pematapan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa. Selain itu, temuan-temuan dalam penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lain di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan akuntansi yang tidak hanya kompeten dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berbahasa yang memadai.

Penelitian sebelumnya mengenai penggunaan Bahasa Indonesia dalam akuntansi telah mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti kurangnya kamus akuntansi Bahasa Indonesia yang komprehensif, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah teknis dalam Bahasa Indonesia, serta kurangnya praktik penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi. Studi ini akan melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus pada konteks spesifik mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2022, 2023, dan 2024 sebagai responden dalam teknik pengambilan datanya. Sampel dalam penelitian diambil secara acak dengan jumlah 51 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi, menggambarkan dan menginterpretasikan data secara mendalam terkait tantangan dan solusi dalam penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi. Hasil analisis dari data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dari hasil yang ditemukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan didapatkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan baik sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran akuntansi.

1. Responden berpendapat bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak baku dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan konsep akuntansi, karena istilah-istilah akuntansi dalam bahasa asing dan tidak baku sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan mereka.
2. Penggunaan istilah akuntansi yang berbeda dalam materi dan pembelajaran sering membuat responden miskomunikasi atau kesalahan dalam pengerjaan tugas dan ujian.



3. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik sangat penting untuk profesi akuntansi kedepannya. Responden merasa bahwa teks akuntansi yang menggunakan Bahasa Indonesia membantu memahami konsep dengan lebih baik dibandingkan penggunaan istilah asing yang justru menghambat pemahaman.
4. Media pembelajaran yang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik membantu pemahaman dalam pembelajaran akuntansi. Maka perlu penyusunan bahan ajar yang menggunakan bahasa yang terstruktur, jelas, dan sesuai kaidah.
5. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan baik dalam proses pembelajaran seperti pembuatan makalah, pada saat presentasi di kelas, dalam kegiatan diskusi, dan interaksi dengan dosen.

Hasil dan jawaban dari responden ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan baik sangat penting dalam pembelajaran dan penerapan akuntansi. Konsistensi dalam penggunaan istilah akuntansi, buku teks dan bahan ajar yang berkualitas, serta media pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan jelas menjadi faktor utama dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Dari hasil penelitian, responden mengatakan bahwa mereka mengalami tantangan dan kesulitan dalam penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi. Selain itu, mereka juga memberikan beberapa solusi yang mereka harapkan dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dan kesulitan tersebut serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tantangan dan kesulitan

Responden menyatakan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar dan efektif dalam Bahasa Indonesia terutama saat menyusun laporan keuangan. Mereka memaparkan beberapa alasan utamanya yaitu: kesulitan dalam memilih kata yang tepat dan baik agar kalimat tetap jelas dan padat, dan kesulitan membuat struktur kalimat yang logis dan runtut agar informasi tersampaikan dengan baik. Banyaknya penggunaan istilah akuntansi dalam Bahasa Inggris dalam pembelajaran yang akhirnya mengakibatkan dalam menemukan padanan Bahasa Indonesianya menjadi sebuah tantangan. Kalimat yang ringkas, jelas, namun tetap akurat dibutuhkan terutama dalam laporan teknis seperti neraca lajur dan laporan keuangan.

Solusi

Responden memberikan berbagai masukan dan solusi untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dialami serta meningkatkan pemahaman mahasiswa dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran akuntansi antara lain:

1. Penyediaan kamus akuntansi yang komprehensif untuk menjelaskan istilah teknis dalam Bahasa Indonesia



2. Pelatihan bagi dosen agar lebih terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan jelas dalam pembelajaran dan menjelaskan konsep akuntansi
3. Penyediaan bahan ajar yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
4. Meningkatkan intensitas latihan dalam menyusun laporan atau makalah dengan struktur kalimat yang efektif
5. Penggunaan alat digital seperti excel untuk mendukung pembelajaran dan penyediaan platform online yang memfasilitasi diskusi dalam Bahasa Indonesia

Selain itu, responden juga mengusulkan beberapa program atau kegiatan yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa:

1. Seminar tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam akuntansi, serta diskusi kelompok atau debat yang melibatkan tema akuntansi
2. Kursus Bahasa Indonesia yang berfokus pada kemampuan membaca, menulis, dan berbicara secara formal
3. Penyediaan atau bergabung dengan komunitas dan organisasi yang menggunakan Bahasa Indonesia secara aktif
4. Kegiatan seperti lomba debat dan workshop penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks profesional
5. Membiasakan diri membaca buku, artikel, atau jurnal berbahasa Indonesia, serta berlatih public speaking untuk meningkatkan kefasihan berbahasa Indonesia yang baku dan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan menghadapi tantangan besar dalam menyusun kalimat yang efektif dalam Bahasa Indonesia, khususnya terkait laporan keuangan. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan dan penguasaan Bahasa Indonesia yang baku dan benar, kurangnya pemahaman istilah teknis akuntansi dalam Bahasa Indonesia, dominasi bahasa asing, dan keterbatasan materi pembelajaran menjadi penyebab utamanya. Namun, solusi yang diusulkan mahasiswa mencerminkan keinginan kuat mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka, baik melalui pengembangan materi ajar, seminar dan pelatihan intensif, maupun kegiatan literasi. Kegiatan berbasis diskusi, debat, dan literasi dianggap mampu meningkatkan keterampilan bahasa secara signifikan.

Solusi dan usulan yang diberikan mahasiswa akan sangat baik dan bermanfaat jika dapat diterapkan dan dilakukan guna menambah dan meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik



dan benar terutama penguasaan Bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan ejaan disemua kalangan, tidak hanya pada mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawan, D. G. B. (2021). Implikatur Percakapan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Studi Akuntansi Semester I Feb Unmas Denpasar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (Jsp)*, 11(1).
- Harahap, S. S. (2020). *Kaidah-Kaidah Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Hidayah, L. F. N., Suwandi, S., & Sumarwati, S. (2021). Implementasi Penilaian Kompetensi Berbicara Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 9(1), 80-90.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (Sak)*.1.
- Nugroho, A. (2018). Peran Bahasa Indonesia Dalam Mendukung Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 12(3), 56-74.
- Permana, D., Tjetje, N. F., & Fitriana, R. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Surat Resmi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal Eksis*, 19(1), 81-98.
- Pitoyo, A., & Sitawati, R. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Amik Jtc Semarang Angkatan 2012-2014). *Jurnal Infokam*, 13(1), 51-60.
- Pratama, B. (2017). Globalisasi Dan Tantangan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 67-82.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal In Education*, 2(2), 57-64.
- Rafly Dwi Desta, M., Prasetyo, J. A., Gurusinga, H. B., Sinaga, N. Y., Akbar, F., & Wulandari, A. N. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Akuntansi: Tinjauan Terhadap Implementasi Dan Dampaknya. *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5).